

**DAMPAK SISTEM “MAANDUAK” TERHADAP KESEJAHTERAAN
PETANI MENURUT PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus; Para Petani Jagung, Jorong Binjai, Kecamatan Tigo Nagari,
Kabupaten Pasaman)**

Dahnir¹, Yefri Joni²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email : dahniarnia0109@gmail.com¹, yefrijoni@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya petani yang merasa dirugikan akibat sistem maanduak, seperti harga obat-obatan yang lebih mahal, hasil panen yang dibayar tidak tunai, serta harga jual jagung yang lebih rendah dari harga pasar. Dalam perspektif ekonomi Islam, hal ini mengandung unsur ketidakadilan dan riba, yang bertentangan dengan prinsip keadilan, tolong-menolong, dan kesejahteraan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem maanduak berdampak negatif terhadap kesejahteraan petani, baik dari sisi pendapatan maupun keadilan dalam transaksi. Dalam ekonomi Islam, sistem seperti ini tidak dibenarkan karena bertentangan dengan prinsip qardh (utang piutang) yang seharusnya dilakukan tanpa mengambil keuntungan. Kesimpulannya, sistem maanduak yang dilakukan oleh petani dan toke di Jorong Binjai belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif akad yang lebih adil seperti qardh hasan atau kerja sama berbasis bagi hasil agar kesejahteraan petani dapat tercapai secara merata dan berkeadilan.

Kata Kunci: Maanduak, Petani, Kesejahteraan, Ekonomi Islam, Qardh.

Abstract

This research was motivated by the numerous farmers who felt disadvantaged by the maanduak system, such as higher prices for medicines, non-cash payments for crops, and lower-than-market prices for corn. From an Islamic economic perspective, this practice contains elements of injustice and usury, which contradict the principles of justice, mutual assistance, and welfare. This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the maanduak system negatively impacts farmers' welfare, both in terms of income and fairness in transactions. In Islamic economics, such a system is not justified because it contradicts the principle of qardh (debt), which should be carried out without taking profit. In conclusion, the maanduak system practiced by farmers and traders in Jorong Binjai does not align with Islamic economic principles. Therefore, there is a need for alternative, fairer contracts, such as qardh hasan, or profit-sharing cooperation, to ensure equitable and equitable farmer welfare.

Keywords: Maanduak, Farmers, Welfare, Islamic Economics, Qardh.

PENDAHULUAN

Prinsip perekonomian islam ditunjukkan terjadinya keselamatan warga bukan kehancuran. Oleh sebab itu ulasan mengenai perekonomian islam sebetulnya amat berarti serta logis, sebab akibat positif serta dasar khasiat akan dipunyai perekonomian islam, Imbauan terdapatnya amal, infaq, serta shadaqah akan amat menolong kehidupan warga ekonomi lemas jadi fakta perihal itu.

Allah SWT sudah menghasilkan orang tiap- tiap silih menginginkan satu serupa lain, biar mereka bahu- membahu, tukar- menukar, kebutuhan dalam hidup tiap- tiap. Hendak namun watak angkara serta rakus senantiasa terdapat dalam diri orang, apalagi terdapat akan hingga sampai hati menjatuhkan orang lain untuk kebutuhan pribadinya.

Didalam diri orang ada pula bakat akan dihiaskan atas orang ialah, hubbasy-shawat akan ialah materi bakar akan melahirkan desakan bertugas serta bukan cuma bertugas asal bertugas namun bertugas akan sungguh- sungguh alhasil melahirkan kecapekan. Pemakaian tutur asy- syahawat, memiliki penafsiran kalau, seluruh kegiatan orang membutuhkan energi, melangkahkan kaki ataupun menunjuk atas jaripun membutuhkan

energi Pemakaian energi tentu melahirkan kecapekan. Tidak hanya itu bertugas oleh Al- Quran berhubungan atas kepercayaan.

Dalam kehidupan sosial bermasyarakat orang tidak bisa penuhi keinginan hidupnya sendiri tanpa dorongan atas orang lain. Semacam perihal akan dicoba di Jorong Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, mereka mengenakan bisnis akan bisa menolong mereka dalam pelampiasan keinginan bagus keinginan tiap hari ataupun keinginan dalam pertanian.

Disebabkan keterbatasan ekonomi serta mereka mengenalinya dengan sebutan" Maanduak" akan mana sistem ini telah lama dicoba oleh warga Jorong Binjai

Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman atas pertanian jagung, Sistem ini tidak cuma digunakan atas pertanian jagung semata namun pula atas orang tani antah, kelapa sawit serta akan lain.

Pola sistem maanduak obat- obatan jagung di Jorong Binjai kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman merupakan sistem keyakinan serta sistem kekeluargaan. sistem ini dicoba atas ketentuan akan terbuat oleh sitoke ialah atas ketentuan jagung wajib dijual keatasnya sehabis panen.

Serta dalam sistem maanduak ini tidak sempat terjalin nya bentrokan antara sang toke atas orang tani, sebab orang tani atas berat batin wajib menyambut persyaratan akan di ajukan oleh sang toke sebab orang tani khawatir tidak memperoleh pinjaman buat pemeliharaan kebunnya.

Danorang tani akan memakai sistem maanduak ini umumnya hasil panen akan sudah di setorkan ke toke tidak langsung dibayarkan. serta orang tani akan memakai sistem ini umumnya terdapatnya bonus dalam melaksanakan bisnis pembelian obat- obatan jagung lebih mahal dibanding atas banyak orang akan memakai modal sendiri harga obat- obatan jagung lebih ekonomis. Selanjutnya ialah informasi jumlah orang tani jagung Jorong Binjai kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman. Selanjutnya ialah informasi jumlah orang tani jagung nagari binjai kecamatan tigo nagari kabupaten pasaman.

**Jumlah Petani Jagung Akan
Menggunakan Modal Sendiri Dan
Modal Pinjaman (*Maanduak*) Di Nagari
Binjai Kecamatan Tigo Nagari
Kabupaten Pasaman Tahun 2021-2023¹**

No	Tahun	Modal sendiri	Sistem maanduak	Jumlah
1	2021	20	30	50 KK
2	2022	25	45	70 KK
3	2023	30	40	70 KK

Sumber : Wali Nagari Binjai

Bersumber atas Informasi atas table

1. 1 diatas bisa dikenal atas tahun 2021 jumlah orang tani akan melaksanakan sistem meaanduak merupakan 50 KK serta atas tahun 2022 jumlah orang tani akan melaksanakan sistem maanduak ini yakni 70 KK, sedangklan atas tahun 2023 jumlah orang tani jagung akan melaksanakan sistem maanduak yakni 70 KK.

Atas informasi diatas nampak nyata gimana analogi orang tani jagung atas memakai modal sendiri atas memakai sistem maanduak. Para orang tani lebih memilah buat mengenakan sistem maanduak ini dikarena aspek akan sudah dipaparkan diatas ialah sebab keterbatasan ekonomi selaku modal dini pengelolaannya.

Bersumber atas tanya jawab atas salah seseorang masyarakat Jorong Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman akan bekerja selaku toke jagung(donatur modal), toke(donatur modal) jagung itu banyak“ maanduak” obat- obatan atau perkakas buat petanian jagung akan terdapat di Nagari Binjai.

¹ Sumber : Kantor Wali Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasama Tahun 2024

Sistem ini dicoba atas ketentuan akan terbuat oleh sitoke ialah atas ketentuan jagung wajib dijual keatasnya sehabis panen. Serta bila terjalin perihal akan tidak di idamkan atau kehilangan itu seluruh dijamin oleh orang tani jagung. Hendak namun toke itu berikan kelapangan berbentuk cicilan hutang, misalnya separuh atas hutang ataupun lebih. Hendak namun ditemui toke jangung akan menyicil pembayaran hasil jagung akan maanduak obat- obatan jagung keatasnya kurang atas 50% hasil panen.

Dikala panen, hasil panen langsung diserahkan atas toke serta umumnya hasil panen itu tidak dibayarkan kas oleh sang toke serta harga jual akan di tawarkan sang toke tidak cocok atas harga pasar.

Umumnya sang orang tani wajib menunggu berapa pekan ataupun bulan buat memperoleh duit atas sang toke sehabis hasil panen terjual atas toke lain ataupun pabrik.

Serta dikala pengumpulan obat- obatan jagung itu sang toke membagikan harga akan besar keatas orang tani akan melaksanakan sistem maanduak atas akad sang toke hendak membeli hasil panen atas harga akan lebih besar, dikala hasil panen datang sang toke tidak sering membeli hasil

panen atas harga besar atas alibi harga beli turun dratis saat ini.

Bagi perspektif Ekonomi Islam“ maanduak” diucap(hutang piutang) akan berarti harta akan diserahkan atas seorang serta dikembalikan sehabis beliau sanggup. Sebaliknya bagi sebutan merupakan membagikan suatu atas seorang atas pinjaman akan hendak dibayar akan serupa atas itu ataupun Qardh akan berarti berlemah halus atas orang, mencintai mereka, membagikan keringanan dalam seluruh hal mereka.

Maanduak”(pinjaman piutang) diucap pula atas Qardh merupakan akad khusus antara 2 pihak, satu pihak menyarehkan hartanya atas pihak lain atas ketentuan

pihak akan menyambut harta mengembalikan atas pemiliknya atas angka akan serupa. Hukum Qardh berganti cocok atas kondisi, metode, serta cara akadnya. Adakalanya hukum qardh bisa, kadangkala harus, makruh serta tabu. Al- Qardh diisyariatkan dalam Islam bermaksud buat mendatangkan kemashlahatan untuk orang. Seorang akan memiliki harta bisa menolong mereka akan menginginkan, akad pinjaman piutang bisa menolong mereka akan menginginkan, akad pinjaman piutang bisa meningkatkan rasa perhatian

keatas sesama. Mamupuak kasih cinta ada sesama orang atas kurangi kesusahan akan dialami orang lain.

Atas bermacam kasus akan terjalin di Jorong Binjai, kenyataan akan terjalin sebenarnya utang- piutang akan dicoba dalam pengelolaan perkebunan jagung ini antara sitoke(owner modal) tidak mengetahui metode atau metode akan sesungguhnya akan diterangkan dalam fiqh muamalah khususnya dalam perihal pinjaman alhasil dalam penerapannya belum cocok atas akad utang- piutang(qardh) dalam ekonomi islam.

Dalam perspektif Islam, keselamatan orang tani tidak cuma diukur atas pandangan material, namun pula atas bagian kesamarataan, keberkahan, serta penyeimbang sosial. Islam menekankan prinsip, kesamarataan(‘ adl), kegiatan serupa(ta’ awun), dan pantangan keatas pemanfaatan(zulm), dalam tiap wujud akad ekonomi, tercantum dalam sistem untuk hasil pertanian semacam maanduak. Prinsip- prinsip ini terlihat dalam rancangan akad qardh, musaqah, muzara’ ah, serta mukhabarah, dalam fiqh muamalah, akan menata penjatahan hasil atas seimbang serta menjauhi aplikasi akan mudarat salah satu pihak.

Akibat sistem maanduak keatas keselamatan orang tani bisa bertabat positif ataupun minus. Bila diaplikasikan atas cara seimbang serta tembus pandang, sistem ini bisa tingkatkan keselamatan orang tani atas membagikan akses keatas tanah serta pangkal energi akan dibutuhkan buat bertani. Tetapi, dalam praktiknya, kerap kali terjalin kesenjangan dalam pinjaman piutang, ketidakjelasan kontrak, dan ketergantungan orang tani eksekutor atas owner tanah, akan bisa memunculkan ketidakadilan serta memperparah situasi ekonomi orang tani kecil.

Oleh sebab itu, berarti buat menelaah sistem maanduak dalam perspektif Islam untuk membenarkan pelaksanaannya searah atas prinsip ekonomi Islam akan menekankan, kesamarataan, keselamatan, serta keberlanjutan sosial, Riset ini bermaksud buat menganalisa akibat sistem maanduak keatas keselamatan orang tani dan menawarkan pemecahan berplatform nilai- nilai Islam supaya sistem ini lebih berkeadilan serta bawa khasiat untuk seluruh pihak akan ikut serta.

Bisa kita amati atas bagan dibawah kalau sistem metode peminjaman modal maanduak bisa pengaruhi pemasukan serta keselamatan para petani.

**Tabel Biaya Awal Masyarakat Atas Atas
Menggunakan Sistem Maanduak
Per(Ha) Atas Tahun 2023 Di Jorong
Binjai Kecamatan Tigo Nagari
Kabupaten Pasaman**

No	Biaya awal	Harga	Maanduak	Modal sendiri
1.	Bibit 5 kantong	/ kantong	900.000	900.000
2.	Pupuk 20 karung	/ karung	100.000	50.000
3.	Racun 8 liter	/ liter	250.000	150.000
4.	Kompoi 5 liter	/ liter	400.000	300.000
	Total		1.650.000	1.400.000

Sumber: toke jagung

Bersumber atas atas bagan 1. 2 di atas bisa kita tahu kalau bayaran dini akan dipakai sistem maanduak lebih besar dibanding atas sistem modal sendiri.

kalau atas bayaran dini saja bisa kita amati orang tani lebih banyak menghasilkan bayaran atas sistem maanduak

= 1. 650. 000 dibanding atas modal sendiri= 1. 400. 000. namun kenapa sedang banyak para orang tani memakai sistem maanduak.

sebab para orang tani itu ber asumsi atas sistem maanduak meraka merasa tertolong atas sistem maanduak itu. namun sejatinya orang tani tidak mengenali kalau meraka lebih banyak menghasilkan bayaran atas sistem maanduak dibanding atas atas modal sendiri. Serta bisa kita jumlah kan bayaran awal mulanya bila bibitnya atau kantong 900. 000 berarti jumlah benih 5 kantong sebesar= 4. 500. 000, serta bila pupuk atau keranjang

sebesar 100. 000 hingga buat pupuk 20 keranjang= 2. 000. 000, bila toksin atau liter 250. 000 hingga jumlah 8 toksin= 2. 000. 000, serta bila kompoi atau liter 400. 000 hingga jumlah 5 litern betul merupakan= 2. 000. 000. jadi keseluruhan bayaran dini akan dipakai atas sistem maanduak sebesar= 10. 500. 000.

Para orang tani jorong Binjai tidak terdapat akan mengenakan modal atas pinjaman bank buat membeli obat- obatan jagung, karna para orang tani berpikiran bila mengenakan modal atas pinjaman bank hingga hendak memberati mereka buat melunasi angsuran nya tiap bulan, sebaliknya panen atas jagung itu cuma sekali dalam 4 bulan. Para orang tani telah berpikiran kalau atas sistem maanduak itu bisa menolong mereka dalam pelampiasan keinginan akan lain saat sebelum panen. para orang tani akan melaksanakan sistem maanduak atas toke lebih gampang menemukan kan hutang atas sitoke itu.

**Tabel Pendapatan Petani tas Atas
Menggunakan Sistem Maanduak
Per(Ha) Atas Tahun 2023 Di Jorong**

Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.²

Sistem maanduak	Biaya	Total
Pendapatan(4x5.000.00)		20.000.000
Biaya :	2.000.000	
1. Biaya pupuk	4.500.000	
2. Biaya bibit	2.000.000	
3. Biaya racun	2.000.000	12.500.000
4. Biaya kompi	2.000.000	
Biaya lainnya		
Pendapatan bersih		7.500.000

Sumber : Wawancara Atas Toke

Tabel Pendapatan Masyarakat Atas Atas Menggunakan Modal Sendiri Per (Ha) Atas Tahun 2023 Di Jorong Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.³

Modal sendiri	Biaya	Total
Pendapatan (4 ton x 6.000.00)		24.000.000
Biaya:	1.000.000	
1. Biaya pupuk	4.500.000	
2. Biaya bibit	1.200.000	
3. Biaya racun	1.500.000	9.000.000
4. Biaya kompoi	1.000.000	
Biaya lainnya		
Pendapatan bersih		15.000.000

Sumber : Wawancara Atas Petani

Bersumber atas informasi atas bagan 1. 2 diatas bisa dikenal kalau atas tahun 2023 pemasukan bersih orang tani jagung atas memakai sistem maanduak yakni 7. 500. 000, sebaliknya atas bagan 1. 3 bisa dikenal kalau pemasukan akan didapat oleh orang tani jagung atas modal sendiri yakni 15. 000. 000.

Nampak nyata kalau para orang tani akan mengenakan sistem maanduak ini banyak dibebani, pemasukan bersih atas

sistem maanduak kurang lebih cuma 7. 500. 000 atau Ha dalam tiap kali panen(4 bulan), atas harga jagung ditahun 2023 ialah 5000 atau kilogram, dalam bidang harga Toke memutuskan harga tidak cocok atas harga pasarannya atas harga pasarannya 5300 atau kilogram. Disamping itu dalam pemberian obat- obatan harga akan diserahkan lebih besar atas atas pasarannya, Atas uraian itu bisa ditarik kesimpulan kalau sang Toke dalam mengutip profit amat besar berkisar antara 6. 000. 000- 7. 000. 000 atau

kurang lebih 20% per Ha, perihal ini pastinya amat berakibat atas pemasukan warga orang tani jagung akan melaksanakan Sistem Maanduak ini. Perihal ini juga pula amat mempengaruhi keatas keselamatan warga orang tani jagung akan melaksanakan Sistem Maanduak dimana upaya akan dicoba tidak cocok atas pemasukan akan diperoleh.

Serta atas informasi di atas bisa kita amati kalau sistem maaanduak itu membagikan akibat negatif keatas keselamatan para orang tani, sebagian para orang tani berkata” para orang tani wajib melunasi kehilangan akan terjalin setelah panen dan keuntungan para orang tani

² Sumber: Hasil Wawancara Atas Ike (Sebagai Toke), 10 Desember 2024

³ Sumber: Hasil wawancara atas Eli (petani jagung), 10 Desember 2024

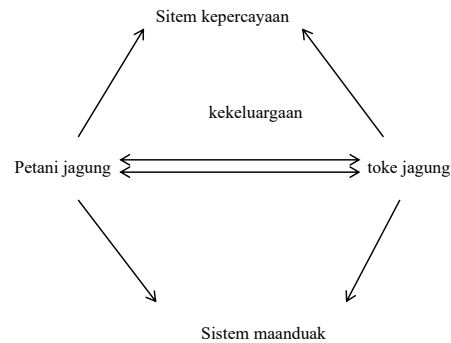
terus menjadi kecil, orang tani akan lalu berutang atas sistem maanduak hendak terperangkap dalam daur pinjaman akan susah dituntaskan, membuat mereka terkait atas donatur modal.

Bersumber atas kerangka balik permasalahan di atas, pengarang terpikat buat melaksanakan riset atas **judul “Dampak Sistem Maanduak Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Prespektif Islam”**.

KAJIAN PUSTAKA

A. Maanduak’

“Maanduak” yakni sebutan pinjaman piutang akan dipakai oleh warga Tigo Nagari khususnya Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Sistem Maanduak ini sesungguhnya telah lama dicoba oleh warga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari ini Kabupaten Pasaman Pola Sistem Maanduak Obat- Obatan Jagung Di Jorong Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.



Skema: di olah sendiri

Ada pula cara pengaplikasiannya merupakan selaku selanjutnya: 1) Orang tani jagung tiba langsung atas toke jagung buat berharap maanduakkan obat- obatan jagung akan dibutuhkan buat keinginan pertanian jagung. 2) Bila orang tani jagung percaya dapat melunasi pinjaman atas apa akan sudah dianduakkannya atas toke hingga sang toke hendak membagikan pinjaman anggaran atau berbentuk obat- obatan jagung. 3) Bila orang tani jagung mengenal toke itu hingga tidak terdapat keraguan atas sitoke buat maanduakkan obat- obatan jagung atas orang tani itu. 4) Orang tani jangung serta toke jagung itu memastikan berapa besar anggaran ataupun apa saja akan dibutuhkan buat melakukan pertanian jagung ini akan setelah itu dicatatkan kedalam novel akan kerap di ucap atas novel pinjaman. 5) Durasi pengembalian atas duit atas maanduak itu merupakan sehabis panen dicoba serta hasil panen wajib di jual atas toke itu. 6)

Pengembalian anggaran dicoba atas dikala jagung telah dijual atas toke itu. 7) Didalam pengembalian anggaran itu sang toke telah memotong pinjaman atas orang tani akan maanduak obat-obatan jagung, sekalian terdapatnya bonus dalam tiap bisnis maanduak itu.⁴

B. Qardh

Qardh bagi bahasa merupakan bagian, ialah harta akan diserahkan atas banyak orang akan berhutang atas cara bagian, sebab orang akan mengutangkan memotong beberapa harta akan dihutangkan.

Al- Qardh dalam Islam bermaksud buat mendatangkan faedah untuk orang. Seorang akan memiliki harta bisa menolong mereka akan menginginkan, akad pinjaman piutang bisa memunculkan perhatian keatas sesama. Menyuburkan kasih cinta keatas sesama orang atas menguraikan kesusahan akan dialami orang lain.

Ada pula Ketentuan qardh merupakan: 1) 2 pihak akan berjanji, ialah orang akan berhutang(muqtarid) serta orang akan membagikan pinjaman(muqaridh), disyaratkan: Baligh dekameter Muqaridh 2) Harta akan diutangkan(qardh) a) Harta

akan bisa dihutangkan ialah plaza mnisliyat ialah harta akan bisa ditakar(makilat), harta akan bisa ditimbang(mauzunat), harta akan diukur(zariat) harta akan dihitung(addiyat). Ini ialah opini malim Hanafiyah b) Tiap harta akan bisa dicoba jual beli damai, bagus itu tipe harta makilat, mauzunat, addiyat. Ini ialah opini malim malikiyah, syafiiyah, hanabilah. Atas bawah ini tidak legal mengutangkan khasiat(pelayanan). Ini ialah opini kebanyakan fuqaha c)

Al- Qabad(penyerahan). Akad pinjaman piutang tidak sempurna melainkan atas terdapatnya serah dapat, sebab didalam akad qardh terdapat tabbaru. Akadtabbaru tidak hendak sempurna melainkan atas serah dapat d) Pinjaman piutang tidak menimbulkan profit untuk muqaridh. e) Pinjaman itu jadi tanggung jawab muqaridh. Maksudnya orang akan berhutang mengembalikan utangnya atas harga ataupun angka akan serupa.

Akad qardh diklaim legal atas terdapatnya ijabdan keikhlasan. Akad pinjaman piutang dimaksudkan buat bantu membantu atas sesama, bukan buat mencari profit serta pemanfaatan.. Ada pula Bawah Hukum qardh(utang- piutang)

⁴ Sumber: Hasil wawancara atas Novia (Toke jagung), 10 Desember 2024.

1. Al- Quran

مَنْذَرُ الدَّيْفِ وَاللَّهْفِ ضَاحِسًا فَيُضَاعِفُهَا ضِعْفًا كَثِيرًا
الَّذِي يَضَعُ وَيُسْطُو إِلَيْهِمْ جَعُونَ

Artianya: Siapakah akan ingin berikan pinjaman atas Allah, pinjaman akan bagus(menafkahkan hartanya di jalur Allah), hingga Allah hendak meperlipat gandakan pembayaran keatasnya atas bekuk dobel akan banyak. Serta Allah mengecilkan serta melapangkan(keuntungan) serta keatas- Nya- lah kalian dikembalikan.

2. Hadist

عَنْ أَبِي سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْكُمْ
سَلِمٌ يُفِرُّ ضُمًّا قَرَضًا نَبِيًّا إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهِمْ أَمْ قَالَ كَذَلِ
كَأَنَّ بَيْنَهُمَا سَعْدٌ

Maksudnya: Ibnu abang' ud menceritakan kalau rasul saw, mengatakan,“ bukan

seseorang mukmin(mereka) akan meminjamkan mukmin akan lain 2 kali melainkan akan satunya merupakan senilai amal“(HR Ibnu Majah nomor. 2421, buku al- Ahkam: Ibnu Hibban serta Baihaqi).

3. Ijma'

Para malim sudah meluluskan kalau al-qardh bisa dicoba kesepakatan malim ini

dilandasi atas tabiat manusia akan tidak dapat hidup tanpa bantuan serta dorongan saudaranya. Tidak terdapat seorang juga akan mempunyai seluruh benda akan beliau memerlukan kan. Oleh sebab itu sanggam meminjam telah jadi satu bagian atas kehidupan bumi ini. Islam merupakan agama akan amat mencermati seberinda keinginan umatnya.

Sebagian hukum akan berhubungan atas pinjaman–piutang 1) Akad pinjaman–piutang memutuskan pancaroba kepemilikan. 2) Penanganan utang- piutang di laksanakan ditempat berjalan. 3) Pihak muqtaridh harus melunaskan hutang atas benda akan semacam bila subjek hutang merupakan benda al- misliyyat, ataupun atas benda akan proporsional(senilai) bila subjek pinjaman merupakan benda al- qimiyyat. 4) Bila dalam akad diresmikan durasi ataupun tempo pelunasan hutang. hingga pihak muqridh tidakberhak menuntut pelunasan saat sebelum jatuh tempo. 5) Kala durasi pelunasan hutang datang, lagi pihak muqtaridh belum sanggup melunaskan hutang, amat direkomendasikan oleh anutan Islam supaya pihak mugridh berkenan berikan peluang atas memperpanjangwaktu

pelunasan, sekalipun begitu beliau berkuasa menuntut pelunasannya.⁵

C. Riba

Riba merupakan pengumpulan bonus atas harta utama atas cara bathil bagus dalam bisnis jual beli, ataupun sanggam meminjam.

Ada pula Bawah Hukum

Qs. Ar- Raum: 39

وَمَا أَنْتُمْ مِّنْ بِالْيَرِّ يُؤْفِكُمُ إِلَّا النَّاسُ فَلَا يَزِيدُكُمْ عِنْدَ اللَّهِ مَا أَنْتُمْ مِّنْ
نَّزْكُوتُ رِيْدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Maksudnya: serta suatu riba(bonus) akan kalian bagikan supaya ia menaikkan atas harta orang, hingga riba tidak menambah disisi Allah SWT. Serta apa akan kalian bagikan berbentuk amal akan kalian arti buat menggapai keridhaan Allah. Hingga banyak orang(akan melakukan begitu) seperti itu banyak orang(pahalanya) akan memperbanyak(pahalanya).

Qs. Ali Imran: 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً اتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Maksudnya: Hai orang- orang akan beragama, janganlah kalian menyantap riba atas berkeluk gandan bertakwalah kalian atas

Allah biar komu menemukan keberhasilan.

Qs. Al- Baqarah bagian 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَتَغَيَّرُونَ وَلَا كَمَا يَقُولُ الَّذِينَ خَبَطُوا الشَّيْطَانَ
مِنَ الْمَسْجِدِ لِكَيْ يَنْهَوْا النَّاسَ أَنْ يُبْعِثُوا لِلرِّبَا أَوْ أَحْلَالِهَا يُبْعِثُوا حَرَّمَ مَا
لَرَّبُّهُمْ أَفْتَجَاءَهُمْ عِظَةٌ مِّنْ رَبِّهِمْ فَانْتَبَهُوا سَلَفُوا أَمْرُ هَٰذَا لِلَّهِ
نُعَادُوا وَلِيَكَا صُحُبُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Maksudnya: Banyak orang akan menyantap(berbisnis atas) riba tidak bisa berdiri, melainkan semacam orang akan berdiri sempoyongan sebab kesurupan setan. Begitu itu terjalin sebab mereka mengatakan kalau jual beli itu serupa atas riba. Sementara itu, Allah sudah melegalkan jual beli serta melarang riba. Siapa juga akan sudah hingga keatasnya peringatan atas Tuhannya(menakut riba), kemudian ia menyudahi alhasil apa akan sudah diperolehnya dulu jadi kepunyaannya serta urusannya(tergantung) atas Allah. Siapa akan mengulangi(bisnis riba), mereka seperti itu penunggu neraka. Mereka abadi di dalamnya.

2 bagian terakhir diatas mempertegas suatu antipati atas cara nyata kalau riba

⁵ Ghufroon, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal 174-175.

tidak tabu melainkan berkeluk dobel. Allah tidak memperbolehkan pengembalian pinjaman melainkan mengembalikan modal utama tanpa terdapat bonus.

Riba dapat diklasifikasikan jadi 3: 1) Riba Al- Fadhl 2) Riba Al- Yadd

3) Riba An- Nasiah.

Sebab- Karena Haramnya Riba 1) Sebab Allah serta Rasul- Nya mencegah ataupun mengharamkannya. 2) Sebab riba menginginkan pengumpulan harta orang lain atas tidak imbangnya. 3) Atas melaksanakan riba, orang itu jadi berat kaki berupaya akan legal bagi syara. 4) Riba menimbulkan putusnya aksi bagus keatas sesame orang.

Bagi Yusuf Qardhawi, para malim sudah mengatakan jauh luas kearifan diharamkannya riba atas cara logis, antara lain: 1) Riba berarti mengutip harta orang lain tanpa hak. 2) Riba bisa melemahkan daya cipta orang buat berupaya ataupun bertugas, alhasil orang melengahkan perdagangannya, perusahaannya. 3) Riba melenyapkan angka kebaikan serta kesamarataan dalam pinjaman prutang. 4) Umumnya orang akan membagikan utang

Ada pula Sayyid Sabiq beranggapan, diharamkan riba sebab didalamnya ada 4 faktor akan mengganggu: 1) Memunculkan konflik serta melenyapkan antusias bantu

membantu. 2) Riba hendak melahirkan psikologis mubazir akan tidak ingin bertugas, memunculkan akumulasi harta tanpa upaya tidak ubahnya semacam parasit(tumbuhan benalu) akan melekat dipohon lain. 2) Riba selaku salah satu metode menjajah. 3) Islam menghimbau supaya orang membagikan pinjaman atas akan membutuhkan atas bagus, buat memperoleh balasan bukan mengekploitasi orang lemas.

Akibat Inflatoir merupakan akibat akan disebabkan oleh bunga selaku bayaran duit, sebab salah satu bagian atas determinasi harga merupakan kaum bunga. 1) Terus menjadi besar kaum bunga, terus menjadi besar pula harga akan hendak diresmikan atas sesuatu benda. 2) Akibat lain merupakan pinjaman, terus menjadi rendahnya tingkatan pendapatan peminjam serta tingginya bayaran bunga, hendak menghasilkan peminjam tidak sempat pergi atas ketergantungan, terlebih lagi apabila bunga atas pinjaman itu dilebihkan.

D. Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Pendefenisian Islam mengenai keselamatan didasarkan pemikiran akan kompherensif mengenai kehidupan ini. Keselamatan bagi anutan Islam mencangkup 2 penafsiran ialah: 1)

Keselamatan holistik serta balance, ialah berkecukupan modul akan dibantu oleh terpenuhinya keinginan kebatinan dan mencangkup orang serta sosial. 2) Keselamatan didunia serta alam baka, karena orang tidak cuma hidup dialam bumi saja, namun pula dialam sehabis kematian atau kebinasaan bumi(alam baka).

Ada pula pandangan Akan Jadi Prasyarat Kesejahteraan

Pandangan independensi ekonomi Supaya kebijaksanaan akan diperoleh bisa bawa khasiat serta keberkahan, alhasil hendak menguatkan independensi ekonomi Negeri, hingga terdapat 2 ketentuan akan wajib diatasti ialah: 1) Kebijaksanaan itu wajib cocok atas maqashid syariah, ataupun tujuan syariat Islam, ialah mencegah agama, jiwa, harta, generasi serta ide. 2) Bawah arah kebijaksanaan itu merupakan atas proteksi kebutuhan kalangan dhuafa.

Pandangan aturan mengurus perekonomian. Terdapat 3 perihal akan tercantum kedalam aturan mengurus perekonomian ialah: 1) Kejernihan 2) Profesionalitas 3) Akuntabilitas ataupun pertanggungjawaban(tepercaya serta masuliyah).

Ada pula bawah hukum keselamatan dalam Al- Quran

Qs. An Nahl: 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنشَأَ هُوَ مُؤْمِنًا فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاتٍ مُّطَيَّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Maksudnya. Barangsiapa akan melakukan kebaikan alim, bagus laki- laki ataupun wanita dalam kondisi beragama, Hingga Sebetulnya hendak kita bagikan keatasnya kehidupan akan bagus serta Sebetulnya hendak kita kasih jawaban.

Bersumber atas bagian itu bisa disimpulkan kalau keselamatan bisa didapat untuk siapa saja akan ingin melaksanakan kebaikan kebaikan, tidak memandang bagaimanapun kondisi orang itu.

Qs. At- Takatsur. 1- 2

حَتَّٰرُ رُثْمًا مَّغَابِرٌ (2) (1) أَلَيْسَ لَكُمُ التَّكْوِيْنُ

Maksudnya:(1) bermegah- megahan sudah melalai kan kalian.(2) hingga kalian masuk kedalam kuburan.

Al Ghazali merumuskan 3 alibi mengapa seorang wajib melaksanakan aktivitas ekonomi, ialah: 1) Buat penuhi keinginan hidup tiap- tiap. 2) Buat menghasilkan keselamatan untuk dirinya

serta keluarga. 3) Buat menolong orang lain akan lagi membutuhkan.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengenakan aturan metode deskriptif kualitatif atas tata cara pengumpulan data melalui kontrol, pertanyaan jawab, dan penentuan. Hasil studi meyakinkan jika sistem maanduak berdampak kurang atas keamanan orang bercocok tanam, baik atas bagian pendapatan atau kesamarataan dalam bidang usaha. Dalam ekonomi Islam, sistem sejenis ini tidak dibenarkan karena bertentangan atas prinsip qardh(pinjaman piutang) akan selayaknya dicoba tanpa mengambil keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- 1. Analisis Penulis Mengenai Dampak Sistem *Maanduak* Obat-Obatan Jagung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.**
 - a. Membantu petani jagung dalam sistem modal awal, baik itu berupa bibit, obat-obatan jagung dan biaya lainnya.

Modal Akan Harus Dikeluarkan Petani Jagung Atas Sistem Maanduak Dan Modal Sendiri Di Jorong Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman Barat.⁶

Biaya	Sistem maanduak	Modal sendiri
1.biaya pupuk	2.000.000	1.000.000
2.biaya bibit	1.500.000	900.000
3.biaya obat	1.500.000	500.000
4.tenaga kerja	1.000.000	1.000.000
5.biaya lainnya	2.000.000	1.500.000
Total	8.000.000	4.900.000

Sumber: Kantor Wali Nagari Binjai

Atas bagan diatasdapat kita pahami kalau dngan terdapatnya system maanduak itu bisa menolong orang tani dalam menghasilkan modal dini ialah sebesar Rp. 8000. 000 buat system maanduak serta sebesar Rp. 4. 900. 000 buat modal sendiri. Bisa kita pahami kalau atas terdapatnya system maanduak itu bisa mendesak warga buat melaksanakan pertanian jagung tanpa memiliki modal dini. Bila orang tani jagung tidak mengenakan sistem ini otomatis beliau wajib menghasilkan modal sendiri semacam akan tercetak atas bagan diatas.

a. Menaikkan pemasukan warga dalam tingkatan keselamatan keluarga atas bidang pemasukan.

Sediakan alun- alun profesi untuk masyarakat setempat.

⁶Sumber: Hail Wawancara Atas kaminsar (Sebagai Toke) 28 Mei 2025

**Jumlah Pengangguran Di Jorong
Binjai Kecamatan Tigo Nagari
Kabupaten Pasaman 2021-2023**

No	Tahun	Jumlah	Kenaikan / penurunan	
			Σ	%
1.	2021	110	-	-
2.	2022	90	20	18.18
3.	2023	60	30	33.33

Sumber : Kantor Wali Nagari

Atas bagan diatas bisa disimpulkan kalau atas tahun 2021- 2023 terbentuknya penyusutan pengangguran ialah atas tahun 2022 terjalin penyusutan sebesar 18, 8% serta atas tahun 2023 terjalin penyusutan sebesar 33, 33%. bisa di tahu kalau atas terdapatnya sistem maanduak itu bisa kurangi pengangguran akan terdapat di Nagari Binjai. Banyak akan memiliki pemasukan serta profesi senantiasa atas sistem ini salah satu ilustrasinya ialah juru graser(juru jemur sekaligus pembelahan jagung atas tongkolnya). Sebaliknya akibat minus akan ditimbulkan ialah selaku selanjutnya:

Tidak hanya akibat positif akan ditimbulkan atas sistem maanduak obat-obatan jagung terhadap keselamatan warga bagi perspektif Islam, warga pula merasakan akibat negative atas sistem maanduak itu.

- 1) Adanya faktor ketidakadilan dalam cara transaksinya.

Sistem maanduak akan lazim dicoba di Jorong Binjai ini spesialnya buat obat-obatan jagung didalamnya ada faktor ketidakadilan. Akan diartikan faktor ketidakadilan disini yakni bisnis akan tidak disetujui kedua konyak pihak dan penentuan harga akan terkategori amat besar. Sementara itu Allah sudah menerangkan dalam QS. An- Nisa: 29 akan bersuara:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ لَا أَنْتُمْ تَتَجَارَعُونَ
عَنْتَرِاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَنِيًّا ۝٢٩

Maksudnya: Aduhai banyak orang akan beragama, janganlah kalian menyantap harta sesamamu atas metode akan batil(tidak betul), melainkan berbentuk perniagaan atas bawah senang serupa senang di antara kalian. Janganlah kalian menewaskan dirimu. Sebetulnya Allah merupakan Maha Pengasih keatasmu.(Q. S AN- nisa' 29).

Atas bagian di atas bisa kita simpulkan kalau allah melarang orang beragama buat menyantap, menggunakan, memakai, memakai,(serta segala wujud bisnis akan lain) harta orang lain atas jalur akan batil, ialah akan tidak dibenarkan oleh syariat.

Kita bisa melaksanakan bisnis dalam harta atas jalur perdagangan atas dasar silih ridha, silih jujur.

- 2) Terdapatnya faktor Bonus(Riba) dalam transaksinya.

Pengarang memandang kalau dalam sistem Maanduak ini terdapat ada faktor bonus(Riba) didalamnya ialah atas pembelian obat- obatan akan dicoba orang tani jagung atas Toke akan mengutip profit lebih ataupun terdapatnya bonus dalam tiap profit akan diperoleh. Allah sudah mengharamkan terdapatnya faktor bonus(Riba) dalam muamalah semacam Allah melarangnya dalam Qs. Ali- Imran: 130 akan bersuara:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً تَنْقُورُ اللَّهْلَعَلَّكُمْ
تُقْلِحُونَ

Maksudnya: Aduhai banyak orang akan beragama, janganlah kalian menyantap riba atas berkeluk dobel serta bertakwalah atas Allah supaya kalian asian.

Atas bagian diatas mempertegas kalau antipati atas cara nyata kalau riba tidak memperbolehkan pengembalian pinjaman melainkan mengembalikan modal utama tanpa terdapatnya bonus.

- 3) Dalam penentuan harga serta pembayaran hasil pemasaran jagung akan sering- kali tidak dibayarkan atas cara kas oleh Toke.

Penentuan harga jagung di Nagari Malampah tabek 2 jenis, awal, diresmikan oleh owner modal itu sendiri, dimana owner modal memutuskan harga jauh di dasar harga pasar alhasil mempunyai beda dekat 500, 00 atau kilogram. Maksudnya owner modal itu mengutip profit atas cara sepihak atas orang tani, atas harga penjualannya, serta ditambah lagi atas ketetapan harga pupuk akan keuntungannya dapat menggapai 30- 40% atas harga wajar Serta atas bidang pembayaran atas pemasaran jagung sering- kali tidak dibayarkan kas oleh Toke serta wajib menunggu jagung itu terjual dahulu atas agen.

- 4) Pola kerjasama akan mudarat salah satu pihak

Kerjasama akan dicoba dalam aktivitas ini terdapat dalam wujud jaringan atas cara sistem kekeluargaan serta terdapat dalam wujud jaringan sosial. Pola kerjasama akan dicoba atas cara kekeluargaan ini tidak sangat mudarat untuk pihak orang tani atas tutur lain keutungan akan didapat oleh owner modal itu tidak sangat besar. Lain perihalnya atas

kerjasama akan dicoba atas cara jaringan sosial ataupun atas orang lain hingga keutungan ataupun bagian harga dicoba atas cara sepihak saja. Dalam perihal ini orang tani jagung atas wujud jaringan sosial ini otomatis dibebani oleh perihal tersebut.

2. Dampak Sistem *Maanduak* Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Islam

Sistem maanduak ini atas cara totalitas amat berakibat keatas keselamatan warga bagus itu berbentuk akibat positif atau akibat negatifnya. Akibat Positifnya ialah:

- a. Menolong orang tani jagung dalam sistem modal dini, bagus itu berbentuk benih, obat- obatan jagung serta bayaran akan lain.

Atas perihal itu bisa kita pahami kalau, Toke jagung itu pula membagikan keringanan buat orang tani. Perihal itu cocok atas perspektif Islam akan berhubungan atas nilai- nilai bawah pembangunan warga ialah menciptakan kerjasama pemeluk orang mengarah terciptanya warga aman lahir serta hati. Begitu juga kita tahu bahwamanusia tidak bisa hidup tanpa dorongan serta bantuan atas orang lain, Al- Quran mengarahkan supaya orang mempunyai watak bantu

membantu dalam kehidupan, semacam sabda Allah SWT dalam pesan Al- Maidah: 2 akan bersuara:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Maksudnya: serta tolong-menolonglah kalian dalam (melakukan) kebajikan serta bakti, serta janganlah bahu- membahu dalam melakukan kesalahan serta pelanggaran serta bertakwalah kalian atas Allah. Sebetulnya Alah amat berat siksa- Nya(Q. S al- maidah: 2)

Bantu membantu jadi keharusan buat seluruh orang sebab apapun akan kita kerjakan tidak hendak berakhir tanpa dorongan atas orang lain, bagus itu berbentuk barang, ajakan, daya ataupun akan akan lain. Bantu membantu ini sendiri mempunyai khasiat antara lain profesi berat jadi enteng, profesi kilat berakhir, memperkuat ikatan perkerabatan, menghasilkan aliansi serta sedang banyak lagi. Bantu membantu akan diartikan disini yakni bantu membantu dalam perihal akan bagus, semacam perihalnya dalam aspek perekonomian menolong warga buat membagikan modal dalam pertanian jagung akan tidak berlawanan atas adat, norma atau syariat Islam. Oleh sebab itu

Islam amat menyarankan buat hidup silih bahu- membahu.

Bisa kita amati kalau hubungan antara membagikan dorongan atas orang tani jagung amat akrab kaitannya dalam perihal keselamatan orang, atas terdapatnya pemberian obat- obatan jagung ini dapat menolong warga dalam perihal pelampiasan keinginan atas hasil pertanian jagung itu serta tercapainya warga aman lahir serta hati.

- 1) Menaikkan pemasukan warga dalam tingkatkan keselamatan keluarga atas bidang pemasukan.

Al Ghazali merumuskan 3 alibi mengapa seorang wajib melaksanakan aktivitas ekonomi, ialah: awal, Buat penuhi keinginan hidup tiap- tiap kedua, Buat menciptakan bahwa keselamatan seorang hendak terkabul bila keinginan mereka tercukupi, keselamatan sendiri memiliki sebagian pandangan indikatornya, dimana salah satunya merupakan terpenuhinya keinginan seorang akan bertabiat modul, keselamatan akan dikemukakan oleh Al- Ghazali diketahui atas sebutan al- Mashlahah.

Allah SWT menghasilkan agama Islam jadi agama akan sempurna dimana agama Islam menata dalam seluruh sendi

kehidupan bagus itu agama, politik, hukum atau adat.

- 2) Sediakan alun- alun profesi untuk masyarakat setempat.

Atas terdapatnya sistem maanduak ini bisa sediakan alun- alun profesi untuk warga dekat Profesi akan diserahkan berbentuk juru graser(pembelahan antara bulir jagung serta tongkol) atas memakai mesin serta penjemuran serta pengangkutan atas agen. Islam selaku pengatur sagala sendi kehidupan, imbauan bertugas itu sendiri ada dalam sabda Allah Q. S At- Taubah: 105 akan bersuara:

وَقُلْ اَعْمَلُوا بِمَا لَكُمْ رَحْمَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ
بَعْلَمِ الْغَيْبِ الشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Maksudnya: Katakanlah(Rasul Muhammad),“ Bekerjalah! Hingga, Allah, rasul- Nya, serta banyak orang mukmin hendak memandang pekerjaanmu. Kalian hendak dikembalikan atas(Zat) akan mengenali akan abnormal serta akan jelas. Kemudian, Ia hendak melaporkan atas kalian apa akan sepanjang ini kalian kerjakan.”

Bagian itu menarangkan kalau Allah SWT memerintahkan umatnya bertugas buat memenuhikebutuhan hidupnya. Serta

tiap profesi ataupun aksi laris akan menciptakan kebaikan ataupun kesalahan bagus besar atau kecil tentu hendak diperlihatkan atas sejelas- jelasnya.

Serta akibat minus akan ditimbulkan ialah: 1) Adanya faktor ketidakadilan dalam cara transaksinya 2) Terdapatnya faktor Bonus(Riba) dalam transaksinya. 3) Dalam penentuan harga serta pembayaran hasil pemasaran jagung akan sering- kali tidak dibayarkan atas cara kas oleh Toke. 4) Pola kerjasama akan mudarat salah satu pihak

Atas penjelasan diatas bisa pengarang pahami kalau sistem maanduak ini amat mempengaruhi keatas keselamatan warga paling utama atas bidang pemasukan, dimana atas terdapatnya sistem ini warga merasa tertolong buat mendanai pertanian jagung mereka. Hendak namun disisi lain warga di Nagari Binjai ini belum bisa dibilang aman dalam pemikiran Islam sebab mereka belum dapat menggapai 5 pandangan atau penanda keselamatan akan dikemukakan Pemimpin Al- Ghazali dalam bukunya ihya ulumuddin dalam warga Islam ada 5 pandangan akan amat mempengaruhi dalam tercapainya keselamatan sosial ialah tujuan penting syariat islam ataupun akan diucap atas maqasid syariah antara lain merupakan:

1) Agama

Warga Jorong Binjai kebanyakan penduduknya merupakan berkeyakinan Islam. Hendak namun minimnya uraian agama membuat Nagari ini amat sedikit dalam perihal beribadah. Walaupun di tiap perkampungan telah terdapat surau atau langgar selaku tempat beribadah. Atas bidang ini warga Nagari Binjai belum dapat dibilang dapat melindungi agama.

2) Hidup ataupun jiwa

Atas adanya sistem maanduak itu belum dapat menghasilkan warga di Nagari Binjai dapat penuhi keinginan tiap hari mereka, buktinya sedang terdapat profesi sambilan semacam berbisnis, pegawai atau jam serta profesi akan lain buat dapat penuhi kebutuhan tiap hari mereka.

3) Keluarga ataupun keturunan

Atas bidang melindungi generasi cuma sedikit masyarakat di Nagari Binjai dapat menyekolahkan buah hatinya sampai hingga ke perguruan besar serta tidak banyak atas kanak-kanak mereka akan sekolah di sekolah- sekolah Islam(atas bidang pendidikan).

4) Harta ataupun kekayaan

Atas pemasukan akan diperoleh oleh masyarakat di Nagari Binjai tidak seluruhnya dapat melindungi harta mereka akan salah satunya dapat dicoba atas metode melunasi amal. Tidak banyak atas masyarakat itu akan siuman hendak penting amal tiap tahunnya dapat dibbilang beberapa besar penduduknya kurang ingat hendak wajibnya pembayaran amal tiap tahunnya.

5) Intelek serta akal

Disebabkan wawasan akan kurang hendak sistem maanduak itu menimbulkan warga gampang menyakini para Toke buat melaksanakan bisnis maanduak, meski sesungguhnya mereka mengenali kalau mereka dibebani atas bisnis itu. Disisi lain sistem itu menolong mereka membagikan modal dalam pertanian jagung. Serta Sitoke mengutip profit atas perihal tersebut.

3. Analisi Dampak Sistem Maanduak Terhadap Kesejahteraan Petani Menurut Perspektif Islam

a. Pola Bisnis Hutang Piutang

- 1) Orang tani meminjam beberapa duit ataupun benda atas toke buat

keinginan dini tabur(pupuk, benih, duit kas, dan lain- lain).

Orang tani kerap kali mengalami kesusahan dalam penuhi keinginan dini tabur, semacam pupuk, benih, serta bayaran operasional akan lain. Buat menanggulangi perihal ini, mereka bisa memilah buat meminjam beberapa duit ataupun benda atas donatur pinjaman, semacam toke. Pinjaman ini bisa menolong orang tani penuhi keinginan dini tabur serta tingkatkan daya produksi pertanian.

- 2) Akad akan dipakai atas cara perkataan diucap selaku pinjaman(qardh), akan sepatutnya tanpa bunga ataupun bonus.

Dalam kondisi pinjaman qardh, akad akan dipakai atas cara perkataan ialah wujud akad akan legal dalam perspektif hukum Islam. Pinjaman qardh sendiri ialah tipe pinjaman akan diserahkan tanpa bunga ataupun bonus, alhasil peminjam cuma diharuskan mengembalikan jumlah akan serupa atas akan dipinjam.

- 3) Selaku jawaban, orang tani harus menjual hasil panennya atas toke atas harga lebih kecil atas harga pasar ataupun dikenakan bagian.

Dalam kondisi pinjaman atas toke, orang tani kerap kali diharuskan buat menjual hasil panennya atas toke selaku wujud jawaban ataupun ganti rugi atas pinjaman akan diserahkan. Tetapi, harga akan diserahkan oleh toke kerap kali lebih kecil atas harga pasar, ataupun dikenakan bagian khusus.

- 4) Bila hasil panen kandas ataupun tidak cocok sasaran, orang tani senantiasa wajib melunasi utangnya apalagi sering- kali dikenai kompensasi ataupun denda.

Dalam aplikasi utang- piutang antara orang tani serta pihak donatur modal(semacam toke ataupun pengepul), kerap terjalin kesenjangan dalam posisi payau. Salah satu wujud kesenjangan akan lumayan membebankan merupakan peranan orang tani buat senantiasa melunasi utangnya walaupun hasil panen kandas ataupun tidak menggapai sasaran akan diharapkan.

Perihal ini menghasilkan bobot dobel untuk orang tani. Di satu bagian, mereka telah hadapi kehilangan sebab pemasukan atas panen menurun ataupun apalagi tidak terdapat serupa sekali. Di bagian lain,

mereka senantiasa dituntut buat melunaskan pinjaman cocok perjanjian dini, apalagi dalam sebagian permasalahan wajib melunasi kompensasi ataupun denda sebab keterlambatan pembayaran.

Suasana ini amat mudarat orang tani, sebab resiko upaya pertanian akan sepatutnya dapat dijamin bersama malah seluruhnya diberatkan atas mereka. Atas cara etika serta dalam perspektif kesamarataan ekonomi Islam, aplikasi ini berlawanan atas antusias akad qardh(pinjaman) akan sepatutnya bertabiat bahu-membahu(ta' awun) tanpa mempersulit pihak akan berutang, terlebih dikala mereka lagi hadapi kesusahan ekonomi.

Atas begitu, peranan melunasi pinjaman diiringi kompensasi dikala panen kandas bukan cuma menaikkan bobot keuangan orang tani, namun pula dapat membidik atas aplikasi riba terselimuti, sebab terdapatnya bonus pembayaran akan tidak seimbang atas pinjaman akan diserahkan.

- 5) Dalam sebagian permasalahan, orang tani tidak diserahkan independensi

memilah atas siapa hasil panennya hendak dijual.

Dalam sebagian permasalahan, orang tani memanglah diserahkan independensi buat memilah atas siapa hasil panennya hendak dijual. Maksudnya, tidak terdapat desakan langsung atas pihak donatur pinjaman(semacam toke) buat menjual hasil panen cuma atas mereka. Atas cara sejenak, situasi ini nampak seimbang serta profitabel orang tani sebab mereka dapat mencari konsumen akan membagikan harga terbaik.

Tetapi, dalam praktiknya," independensi" ini kerap kali tidak seluruhnya leluasa. Walaupun atas cara perkataan orang tani bisa memilah konsumen, tetapi terdapat titik berat sosial ataupun jalinan akhlak sebab lebih dahulu orang tani telah menyambut pinjaman atas toke. Akhirnya, walaupun terdapat konsumen lain akan menawarkan harga lebih besar, orang tani merasa tidak lezat batin serta senantiasa menjual atas pihak akan berikan pinjaman, walaupun atas harga akan lebih kecil.

Suasana ini membuktikan kalau independensi itu sesungguhnya bertabiat imajiner. Atas cara filosofi orang tani leluasa, tetapi atas cara aplikasi terikat. Perihal ini pula membuktikan kalau kedekatan antara orang tani serta donatur modal sedang belum sebanding, sebab orang tani senantiasa terletak dalam posisi akan lemas serta tergantung atas cara ekonomi.

- b. Metode Pembayaran Pinjaman 1) Umumnya dicoba dikala panen datang, di mana orang tani" melunaskan" utangnya atas menjual hasil panen ke toke. 2) Tetapi harga jualnya dipatok lebih kecil atas harga pasar selaku wujud“ menanggapi pelayanan” ataupun“ ganti rugi” atas toke. 3) Dalam sebagian permasalahan, orang tani memberikan hasil panen lebih banyak atas angka pinjaman, meski tidak terdapat perjanjian tercatat mengenai bunga.

Bagi hukum Islam, bisnis semacam ini memiliki penyimpangan atas akad qardh hasan serta masuk dalam jenis riba, sebab:

Terdapat Profit Bonus buat Donatur Modal a) Walaupun tidak diucap" bunga",

tetapi beda harga jual akan lebih kecil ataupun bagian hasil panen ialah profit tidak langsung. b) Dalam qardh, donatur pinjaman tidak bisa mengutip khasiat apa juga atas pinjaman akan diserahkan c) Jadi bila toke menemukan profit atas bisnis ini, hingga itu tercantum riba.

Terdapatnya Pemaksaan serta Ketidakadilan a) Orang tani dalam posisi lemas serta tidak memiliki opsi tidak hanya menjajaki ketentuan toke b) Ini berlawanan atas prinsip kesamarataan serta independensi berbisnis dalam Islam. C) Dalam akad qardh, wajib terdapat keikhlasan serta kejelasan, tanpa terdapat titik berat ataupun balasan balik akan membebaskan.

Akad Tidak Nyata(Talfiq Akad) a) Kerap kali, akad qardh digabungkan atas cara tersembunyi atas akad jual beli ataupun ketentuan jual panen ekonomis b) Dalam fiqh muamalah, mencampurkan 2 akad dalam satu bisnis(talaqqi ataupun ketentuan akan tidak syar' i) dapat membuat akad jadi batil(tidak legal) c) Pola hutang piutang antara orang tani serta toke tidak cocok atas akad qardh hasan akan betul.

Atas hasil tanya jawab atas orang tani Walaupun diucap selaku pinjaman, namun aplikasi di alun- alun membuktikan kalau

terdapat profit bonus untuk donatur modal, bagus dalam wujud bagian harga, denda, ataupun peranan menjual hasil panen atas harga lebih kecil. Perihal ini tercantum dalam aplikasi riba serta menyimpang prinsip bawah qardh dalam Islam.

1. Analisa Akibat“ Maanduak” keatas Bayaran Penciptaan Petani

- a. Ekskalasi Bayaran Penciptaan Tidak Langsung: Harga input pertanian akan diserahkan oleh toke lebih besar atas harga pasar. Orang tani tidak diberi opsi buat membeli atas pangkal lain, sebab terikat atas kontrak perkataan ataupun ketergantungan. Ini membuat keseluruhan bayaran penciptaan riil orang tani lebih besar.
- b. Penyusutan Angka Output selaku Bayaran Pengganti Pinjaman: Harga jagung akan diresmikan toke lebih kecil atas harga pasar. Angka ubah hasil panen atas angka pinjaman bertabiat tidak seatasn, alhasil orang tani kehabisan kemampuan pemasukan, akan atas cara ekonomi bisa ditatap selaku bayaran bonus ataupun opportunity cost.

- c. Ketertarikan Waktu Jauh: Orang tani akan tidak sanggup penuhi peranan hendak lalu mengutip maanduak di masa tabur selanjutnya. Ini membuat bayaran penciptaan tertimbun bertambah atas masa ke masa.

Akibat atas Kemampuan Penciptaan: Orang tani tidak leluasa memastikan input penciptaan akan terbaik. Ada inefisiensi pangkal energi sebab input akan diserahkan tidak senantiasa cocok keinginan. Mutu penciptaan menyusut, serta kemampuan upaya bercocok tanam jadi rendah.

KESIMPULAN

1. Sistem maanduak akan dipakai oleh orang tani dalam pembelian obat-obatan jagung nyatanya memunculkan bobot ekonomi akan lumayan berat. Walaupun sistem ini dikira menolong atas cara langsung sebab membagikan modal di dini, namun dalam praktiknya orang tani wajib menjual hasil panen atas toke atas harga lebih kecil atas harga pasar.
2. Dalam perspektif ekonomi Islam, sistem maanduak akan dijalani dikala ini tidak seluruhnya cocok atas prinsip syariah. Sebab ada faktor riba, ketidakjelasan akad, dan kesenjangan

profit antara toke serta orang tani. Sementara itu dalam Islam, akad pinjaman piutang sepatutnya dicoba atas prinsip kesamarataan, bahu-membahu, serta tanpa mengutip profit atas pihak akan lagi kesusahan.

3. Sistem maanduak pula berakibat keatas pandangan keselamatan orang tani, bagus atas cara ekonomi ataupun sosial. Orang tani jadi terkait atas toke serta terperangkap dalam bundaran pinjaman akan kesekian, akan mana perihal ini tidak searah atas tujuan maqashid syariah akan mendesak faedah serta keberkahan dalam kehidupan.

- a. Akibat Positifnya ialah:: 1) Menolong orang tani jagung dalam sistem modal dini, bagus itu berbentuk benih, obat- obatan jagung serta bayaran akan lain. 2) Menaikkan pemasukan warga dalam tingkatkan keselamatan keluarga atas bidang pemasukan. 3) Sediakan alun- alun profesi untuk masyarakat setempat.
- b. Serta akibat minus akan ditimbulkan ialah 1) Adanya faktor ketidakadilan dalam cara transaksinya 2) Terdapatnya faktor Bonus(Riba) dalam

transaksinya. 3) Dalam penentuan harga serta pembayaran hasil pemasaran jagung akan sering- kali tidak dibayarkan atas cara kas oleh Toke. 4) Pola kerjasama akan mudarat salah satu pihak

Bersumber atas dampak- dampak akan ditimbulkan oleh sistem maanduak itu keatas keselamatan warga bagi perspektif Islam, warga di Jorong Binjai itu belum dapat dibilang aman bagi perspektif Islam disebabkan belum penuh indiator keselamatan bagi islam ialah: dapat melindungi Agama, Melindungi Jiwa, Melindungi generasi, Melindungi Harta Serta Melindungi Akal.

DAFTAR PUSTAKA

Dermawan, Adiwarman A. Ekonomi Mikro Islam,(Jakarta: Rajawali Pers)(2016)
Pangkal: Hasil Tanya jawab Denga Orang tani Jagung 26 Mei 2025
Abdul Teragung Muhammad Azzam, Fiqih Muamalat Sistem Bisnis Dalam Fiqih Islam,(Jakarta: AMZAH, 2010). Hlm 218- 222.
Abdul Belas kasih DKK, Fiqih Muamalat,(Jakarta: Emas Prenada Alat Group, 2010). Hlm 217- 218

Amirus Sodiq,” Rancangan Keselamatan Dalam Islam” Harian STAIN Bersih,(02 Desember 2015, Perihal 389
Dede Nurohman, Menguasai Dasar- Bawah Ekonomi Islam,(Yogyakarta: Teras. 2011) Hlm 3
Ghufron, Fiqih Muamalah Kontekstual,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Perihal 174- 175.
Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm 58- 61.
Iifi Nur Diana, Hadist- Hadist Ekonomi,(Apes: UIN- MALIKI PRESS(Badan IKAPI). Hlm 130
Irfan Sauqy Beik, Ekonomi Pembangunan Syariah,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017). Hlm 28- 30.
Muhammad Syafi’ I Antonio, Bank Syariah: Atas Filosofi Ke Pratik,(Jakarta: Dengung Insani Press, 2001), Hlm 132- 133.
Pusat Analisis serta Pengembangan Ekonomi Islam(P3EI) Universitas Islam Yogyakarta Ekonomi Islam,(Jakarta: Raja Grafindo Persad, 2008). Hlm 4- 5.
Sumari’ in, Rancangan Kelembagaan Bank Syari’ ah,(Yogyakarta: Grahara Ilmu, 2010). Hlm 32.

Pangkal: Hasil Tanya jawab Atas Simih(
Orang tani Jagung), 28 April 2025

Pangkal: Kantor Orang tua Nagari Binjai
Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten
Pasama Tahun

2024

Pangkal: Hasil tanya jawab atas Eli(orang
tani jagung), 10 Desember 2024

Pangkal: Hasil tanya jawab atas ibuk
kaminsar(orang tani jagung) 10
Desember 2024

Pangkal: Hasil Tanya jawab Atas Ike(
Selaku Toke), 10 Desember 2024

Pangkal: Hasil tanya jawab atas Novia(
Toke jagung), 10 Desember 2024.

Sulaiman Rasyid, Fiqih Islam,(Bandung:
Cahaya Terkini Algensindo, 2013).
Hlm 306- 307.

Pangkal: Hasil Tanya jawab Atas kaminsar(
Selaku Toke) 28 Mei 2025.